

ABSTRAK

Antibiotik merupakan obat yang sangat berperan dalam memerangi infeksi yang ditimbulkan oleh kuman. Walaupun pemakaian antibiotik yang baik berlaku untuk semua umur, antibiotik untuk populasi pediatrik perlu memperoleh perhatian khusus karena kecenderungan pemakaian yang berlebihan. Resistensi antibiotik merupakan suatu evolusi spontan mikroorganisme untuk bertahan hidup. Faktor yang mempercepat resistensi antibiotik adalah tekanan selektif konsumsi berlebihan (overuse) dan penggunaan tidak bijak (misuse), serta reproduksi faktor-faktor resisten. Dalam rangka menghambat resistensi, World Health Organization (WHO) sejak tahun 2001 telah meresmikan Antibiotic Stewardship Program (ASP) atau di Indonesia disebut dengan Program Pengendalian Resistensi Antibiotik (PPRA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepsian antibiotik dokter penyakit dalam rawat inap di Rumah Sakit, Royal Prima Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survei deskriptif, yang dilakukan secara retrospektif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan kajian terhadap penulisan resep oleh dokter terhadap pasien poli penyakit dalam yang mengandung antibiotik selama periode Oktober 2019. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kerasionalan pada persepsian Antibiotik di RS Royal Prima Medan pada Pasien Rawat Inap cukup tinggi yang terdiri dari Kerasionalan penggunaan obat yang tepat secara medik dan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Penilaian kerasionalan disini berdasarkan kriteria 4T yakni tepat indikasi, tepat dosis, tepat frekuensi penggunaan dan tepat durasi penggunaan pada pasien rawat inap. Secara keseluruhan ketepatan indikasi persepsian >66 %, tepat dosis >85%, tepat frekuensi >83.33%, tepat durasi > 85.71%.

Kata kunci: Antibiotik, Rawat inap.

ABSTRACT

Antibiotics are drugs that play a very important role in fighting infections caused by germs. Although appropriate use of antibiotics applies to all ages, antibiotics for the pediatric population need special attention because of their tendency to overuse. Antibiotic resistance is a spontaneous evolution of microorganisms to survive. Factors that accelerate antibiotic resistance are selective pressure for overuse and misuse, as well as reproduction of resistant factors. In order to inhibit resistance, the World Health Organization (WHO) since 2001 has inaugurated the Antibiotic Stewardship Program (ASP) or in Indonesia it is called the Antibiotic Resistance Control Program (PPRA). This study aims to determine the pattern of prescribing antibiotics for inpatient doctors at the Royal Prima Indonesia Hospital. This research was conducted using a descriptive survey research method, which was conducted retrospectively. The data in this study were obtained by conducting a study on the writing of prescriptions by doctors for internal medicine patients containing antibiotics during the period of October 2019. From the results of the study, it was found that the rationality level of prescribing Antibiotics at Royal Prima Medan Hospital for Inpatients was quite high which consisted of of rational use of drugs that are medically correct and meet certain requirements. The rational assessment here is based on the 4T criteria, namely the right indication, the right dose, the right frequency of use and the right duration of use in hospitalized patients. Overall the accuracy of prescription indications was > 66%, correct dose > 85%, correct frequency > 83.33%, correct duration > 85.71%.

Key word: *Antibiotics, in patients.*